

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kletekan 1, Ngawi
Kelas dan Semester : V dan semester I
Tema : 4. Sehat itu Penting
Subtema : 4.1 Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
IPA			
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi setiap bagian organ yang berperan dalam sistem peredaran darah pada manusia.
		3.4.2	Menganalisis fungsi setiap bagian organ pada sistem peredaran darah pada manusia.

		3.4.3	Menganalisis sistem peredaran darah kecil dan peredaran darah besar pada manusia
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Menyajikan alur peredaran darah kecil dan peredaran darah besar
Bahasa Indonesia			
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1	Menganalisis isi pantun secara tertulis.
		3.6.2	Menganalisis amanat pantun secara tertulis.
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1	Membuat pantun menggunakan kata yang berhubungan dengan sistem peredaran darah yang sudah ditentukan.
		4.6.2	Mempresentasikan karya pantun yang telah dibuat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan video peredaran darah manusia yang dapat diakses di link https://drive.google.com/file/d/1CEKHycf70Nt1g6fxSZxx4WWJMXPS6s_u/view?usp=sharing, siswa mampu mengidentifikasi tiga bagian organ yang berperan dalam sistem peredaran darah.
2. Melalui pengamatan video peredaran darah manusia yang dapat diakses di link https://drive.google.com/file/d/1CEKHycf70Nt1g6fxSZxx4WWJMXPS6s_u/view?usp=sharing, siswa mampu menganalisis fungsi tiga bagian organ yang terlibat pada sistem peredaran darah.
3. Melalui pengamatan video peredaran darah manusia yang dapat diakses di link https://drive.google.com/file/d/1CEKHycf70Nt1g6fxSZxx4WWJMXPS6s_u/view?usp=sharing, siswa mampu menganalisis sistem peredaran darah kecil dan peredaran darah besar pada manusia.
4. Melalui pengamatan slide power point, siswa mampu menganalisis isi pantun.

5. Melalui pengamatan slide power point, siswa mampu menganalisis amanat pantun.
6. Melalui penugasan, siswa mampu menyajikan alur peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.
7. Melalui penugasan, siswa mampu membuat pantun menggunakan kata-kata terkait sistem peredaran darah yang sudah ditentukan.
8. Melalui penugasan, siswa mampu mempresentasikan karya pantun yang telah dibuat.
9. Melalui diskusi kelas, peserta didik mampu menyimpulkan perbedaan alur peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.

D. Karakter yang dikembangkan: Religius, Nasionalisme, Kerja sama, Percaya diri, tanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. Sistem peredaran darah.
2. Pantun.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Project Based Learning*
3. Metode : Pengamatan, diskusi, tanya jawab, ceramah, penugasan.

G. Media Pembelajaran

1. Video sistem peredaran darah.
2. Slide *power point* pantun.
3. Laptop
4. LCD Proyektor
5. LKPD

H. Sumber belajar

1. Kemdikbud. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Guru*. Jakarta: Kemdikbud Republik Indonesia.
2. Kemdikbud. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Siswa*. Jakarta: Kemdikbud Republik Indonesia.

3. Maryanto. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Nur'aini, Umri, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia 5 : untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
5. <https://www.freedomsiana.id> yang diakses pada hari tanggal 3 Mei 2021 pukul 07.00 WIB
6. <https://www.youtube.com/watch?v=tadWAASPprU> yang diakses pada hari tanggal 3 Mei 2021 pukul 21.42 WIB

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan peserta didik dalam suasana siap belajar. 2. Kegiatan pelajaran dibuka oleh guru dengan salam. 3. Salah satu peserta didik diminta memimpin doa (Religius). 4. Kehadiran peserta didik dicek oleh guru. 5. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu Garuda Pancasila (Nasionalis). <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mengingat kembali tentang materi sebelumnya dengan pertanyaan-pertanyaan dari guru (iklan layanan masyarakat). 7. Guru menyampaikan sebuah pantun Ada vena ada arteri Dua-duanya pembuluh darah Sungguh bahagia hati ini Bila covid hilang sudah 8. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang garis besar tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari hari ini. 	7 menit
Inti	Tahap penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)	52,5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta memegang pergelangan tangan kiri untuk mengecek denyut jantung. 2. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang sistem peredaran darah yang disiapkan guru yang dapat diakses di link https://drive.google.com/file/d/1CEKHYcf70Nt1g6fxSZxx4WWJMXPS6s_u/view?usp=sharing (TPACK). 3. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab terkait isi video pembelajaran yang yang ditayangkan (Critical Thinking & kerja sama). <p>Pertanyaan yang digunakan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dibahas di dalam video pembelajaran tersebut? b. Apa saja organ yang terlibat dalam peredaran darah manusia? c. Apakah fungsi masing-masing organ peredaran darah tersebut? d. Bagaimana darah dapat beredar ke seluruh tubuh? e. Apa perbedaan antara peredaran darah kecil dan peredaran darah besar? <p>Tahap mendesain perencanaan produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 5 anak. 5. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik. 6. Peserta didik menyimak petunjuk atau rambu-rambu dalam menyusun produk, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Waktu pembuatan produk alur peredaran darah besar dan kecil) kurang lebih selama 40 menit. b. Sanksi bagi yang melanggar rambu-rambu menyusun produk. c. Hal-hal yang dilaporkan setelah menyusun produk. <p>Menyusun jadwal pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mengumumkan waktu membuat proyek mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 08.10 WIB. 	
--	---	--

	<p>8. Guru menekankan bahwa produk yang dibuat harus sesuai kesepakatan bersama.</p> <p>9. Peserta didik mengerjakan proyek sesuai langkah-langkah yang telah mereka susun (Creativity).</p> <p>10. Setiap anggota kelompok dipastikan mendapat tugas.</p> <p>11. Setiap 10 menit peserta didik melaporkan perkembangan proyek yang mereka buat.</p> <p>Tahap memonitoring peserta didik dan kemajuan proyek</p> <p>12. Guru memonitoring peserta didik dalam membuat proyek.</p> <p>13. Guru melakukan penilaian sikap selama memonitoring peserta didik.</p> <p>14. Peserta didik dipersilahkan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam membuat proyek.</p> <p>Tahap menguji hasil</p> <p>15. Peserta didik menyampaikan perkembangan proyek yang telah dibuat (Comunication & percaya diri).</p> <p>16. Peserta didik mempresentasikan alur peredaran darah besar dan kecil yang didalamnya tersurat pantun (Comunication & percaya diri).</p> <p>17. Peserta didik yang lain diminta memberikan tanggapan atau masukan (Critical Thinking).</p> <p>Tahap evaluasi pengalaman belajar</p> <p>18. Peserta didik diminta membandingkan peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.</p> <p>19. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari (Collaboration).</p> <p>20. Peserta didik diminta mengupload hasil LKPD ke WA grup kelas (TPACK).</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>2. Guru mengomunikasikan proses dan hasil belajar siswa.</p>	<p>10,5 menit</p>

	<p>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pesan dan kesan belajarnya.</p> <p>4. Untuk memperdalam penguasaan materi, peserta didik ditugaskan mengerjakan tugas halaman 9 dan 10 di buku tema.</p> <p>5. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu daerah.</p> <p>6. Peserta didik dengan guru menutup pelajaran dengan berdoa (Religius).</p>	
--	--	--

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Ranah Penilaian	Prosedur tes	Teknik tes	Jenis tes	Bentuk tes	Instrumen Penilaian`
Pengetahuan	Hasil	Tes	Tulis	Subjektif	Kisi-kisi soal, Soal tes, Kunci Jawaban, Pedoman penilaian
Keterampilan	Hasil	Tes	Tulis	Subjektif	Rubrik penilaian, lembar pengamatan
Sikap sosial	Hasil	Non tes	Penilaian diri	Subjektif	Lembar pengamatan

Ngawi, Mei 2021

Mengetahui
Kepala SDN Kletekan 1

Guru Kelas V

Indang Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 19680714 199912 2 001

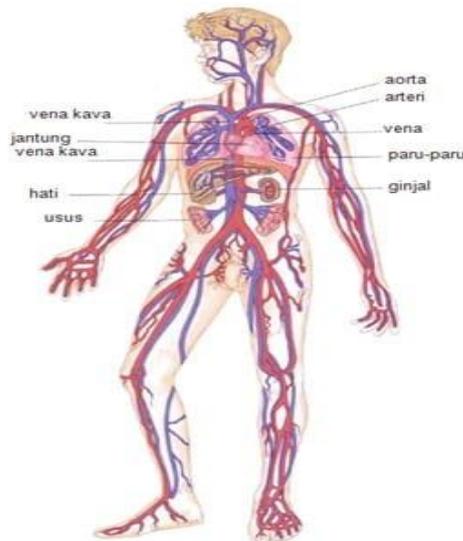
Dwi Aris Rivai, S.Pd
NIP. 19860817 201406 1 001

Lampiran 1

Bahan Ajar

1.1 Peredaran Darah Manusia

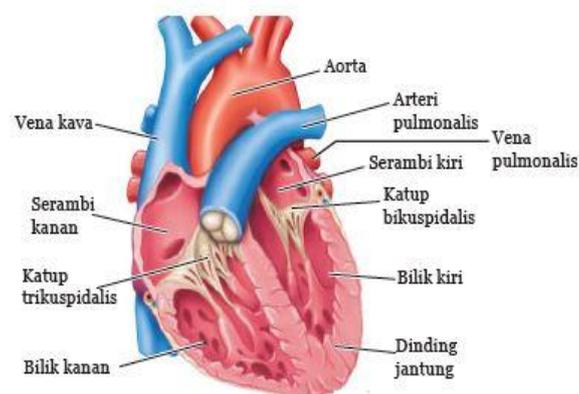
a. Organ Yang Berperan dalam Sistem Peredaran Darah Manusia



Sumber: <https://cobasebutkan.blogspot.com/>

Darah sangat penting peranannya bagi manusia. Dalam tubuh manusia, darah mengalir melalui organ-organ peredaran darah. Peranan darah antara lain mengalirkan oksigen ke seluruh tubuh dan mengangkut karbondioksida dari seluruh tubuh menuju paru-paru. Sisa makanan dan zat-zat yang tidak diperlukan tubuh akan dibawa oleh aliran darah ke ginjal dan usus besar untuk dibuang. Bahkan sistem saraf pun akan terganggu kerjanya jika aliran darah ke otak tidak mengalir dengan benar. Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah.

1. Jantung



Sumber: Reece et al. 2012

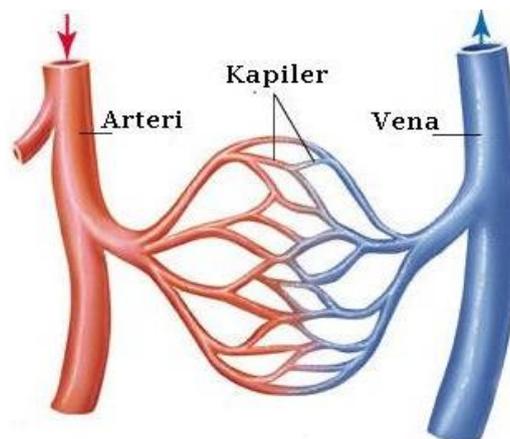
Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri diapit oleh belahan paru-paru agak ke sebelah belakang. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya, berwarna merah tua, dan jantung dibungkus selaput tipis yang disebut *pericardium*. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang disebut miokardium. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.

Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung yang disebut katup jantung. Katup jantung berfungsi untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida. Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas jantung lebih berat. Tugasnya, yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

Kita tidak dapat menghentikan atau mempercepat kerja otot jantung karena jantung bekerja diperintah oleh saraf otonom yang berpusat di otak. Jantung dapat berkontraksi dan berelaksasi. Siklus kerja jantung ada dua macam yaitu kontraksi otot jantung (sistol) dan relaksasi otot jantung (diastol). Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, melalui denyut nadi kita dapat mengetahui denyut jantung. Denyut nadi akan terasa lebih jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian bawah leher di bawah telinga.

Kecepatan denyut jantung tergantung pada kegiatan yang dilakukan. Ketika sedang beristirahat, jantung berdenyut kira-kira 60 sampai 80 kali setiap menit. Kecepatan denyut jantung dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas, dan kondisi kesehatan. Semakin aktif tubuh kita, denyut jantung semakin aktif. Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan denyut jantung disebut elektro kardiograf.

2. Pembuluh darah



Sumber: <https://artikelgurupintar.blogspot.com/>

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Selain berfungsi mengalirkan darah, pembuluh darah juga memiliki fungsi yang lain, yaitu menampung cadangan cairan tubuh, mengatur suhu tubuh, dan mengalirkan sisa-sisa metabolisme tubuh. Pembuluh darah utama terdiri dari tiga jenis, yaitu, pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi disebut arteri. Pembuluh balik disebut vena, dan kapiler.

- 1) Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung menuju ke seluruh tubuh. Letak arteri agak dalam, tersembunyi dari permukaan tubuh. Pembuluh nadi dibedakan menjadi empat dari yang terbesar sampai terkecil, yaitu aorta, arteri, arteriol, kapiler.
- 2) Pembuluh balik atau vena yaitu pembuluh darah yang membawa darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung. Letak vena ada di dekat permukaan kulit, tampak menonjol kebiru-biruan. Vena dilewati darah dari seluruh tubuh menuju jantung. Vena terdiri dari atas vena tubuh dan vena paru-paru.
- 3) Kapiler
Pembuluh nadi dan pembuluh balik bercabang-cabang, ujung cabang pembuluh terkecil disebut pembuluh kapiler. Pembuluh kapiler sangat halus ber dinding tipis dan berpori. Dalam pembuluh kapiler ini terjadi pertukaran dua zat, yaitu oksigen dan karbon dioksida. Panjang seluruh pembuluh darah manusia jika dihubungkan dari satu ujung ke ujung yang lain dapat mencapai 160.000 km.

Darah



Sumber: <https://www.pakmono.com/>

Plasma darah

Plasma darah merupakan bagian cair dari darah yang merupakan 55% dari bagian darah itu sendiri. Plasma darah terdiri dari atas air (90%), zat-zat yang terlarut, yaitu protein darah, sari-sari makanan (glukosa dan asam amino), enzim, anti bodi, hormon, dan zat metabolisme, serta gas (oksigen, karbon dioksida, dan nitrogen).

Didalam plasma terdapat pula fibrinogen yang dapat berubah menjadi benang-benang fibrin, yang berguna untuk menutup luka. Plasma darah yang dipisahkan fibrinogennya dinamakan serum. Plasma darah mengangkut sari-sari makanan dari usus kemudian ke hati, dari hati diedarkan ke seluruh tubuh. Plasma darah mengangkut sisa metabolisme berupa karbondioksida kembali ke jaringan jantung kemudian ke paru-paru. Sisa metabolisme lain berupa zat urea diangkut dari jaringan ke organ pengeluaran yaitu ginjal. Plasma darah mengangkut hormon dari kelenjar buntu ke bagian tubuh yang memerlukan. Plasma darah juga berfungsi menjaga tekanan osmosis cairan tubuh karena plasma darah mengandung molekul-molekul protein dan garam-garam tertentu.

Sel darah

Sel darah merah (eritrosit)

Sel darah merah adalah sel dengan warna merah dan ukuran kecil. Sel darah merah merupakan bagian terbesar dari sel darah yaitu sekitar 90%. Sel darah merah berbentuk bikonkaf yaitu bulat, pipih, tengahnya cekung, sering berada dalam keadaan bertumpukan. Sel darah merah selain merupakan penentu golongan darah seseorang, juga berfungsi mengangkut oksigen dengan cara diikat oleh hemoglobin. Hemoglobin yang mengikat oksigen menyebabkan darah berwarna merah atau disebut oksihemoglobin. Reaksi pengikatan oksigen terjadi di paru-paru sedangkan pelepasan oksigen terjadi di seluruh bagian tubuh.

Sel darah merah dibentuk oleh sum-sum merah pada tulang pipih dan tulang pipa. Saat bayi dalam kandungan, sel darah merah dibentuk oleh hati dan limpa. Sel darah yang sudah tua dirombak di hati dan limpa. Di dalam hati hemoglobin diubah menjadi zat empedu. Zat besi yang dilepaskan oleh hemoglobin digunakan untuk membentuk sel darah merah baru.

Sel darah putih (leukosit)

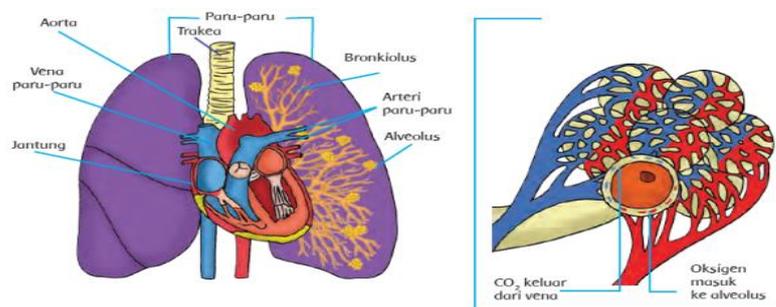
Dibandingkan dengan jumlah sel darah merah, sel darah putih (white blood cell) memiliki jumlah sel darah putih yang paling sedikit. Sel darah putih memiliki ukuran yang lebih besar dari sel darah merah, tidak berpigmen, dan mempunyai inti yang bentuknya bermacam-macam. Bentuk sel darah putih dari oval sampai bulat. Sel darah putih adalah terdiri dari granulosit (monosit dan limfosit) dan granulosit (sel heterofil, eosinophil dan basofil). Lima jenis sel darah putih yang sudah diidentifikasi dalam darah perifer adalah Eosinofil 1 sampai 2 %, Basofil 0 sampai 1%, Neotrofit 55%, Limfosit 36%, Monosit 6%. Sel darah putih dibentuk di sum-sum merah dan tulang pipih, limpa dan kelenjar getah bening. Fungsi sel darah putih membentuk antibodi sebagai pertahanan tubuh terhadap infeksi. Fagosit dapat membunuh kuman dengan cara memakannya. Pada jaringan yang luka sering muncul nanah. Nanah terdiri dari sel darah putih yang rusak, kuman yang mati, dan sel antibodi. Limfosit menyerang kuman dengan cara membentuk antibodi. Limfosit juga dapat membentuk

antibodi berupa antitoksin yang dapat menetralkan racun yang dibentuk oleh kuman.

Keping darah (Trombosit)

Keping darah berbentuk kecil, tidak teratur, tidak berinti, dan berkelompok membentuk kepingan-kepingan dalam darah. Keping darah (Trombosit) dibuat di sum-sum merah. Keping darah berfungsi dalam proses pembekuan darah apabila terjadi luka. Pada saat luka trombosit mengeluarkan enzim trombokinase yang akan mengubah protombin menjadi trombin. Trombin akan mengubah protein darah yaitu fibrinogen menjadi benang-benang fibrin. Benang-benang fibrin seperti jaringan-jaringan yang memerangkap sel darah merah sehingga berhenti mengalir.

3. Paru-paru



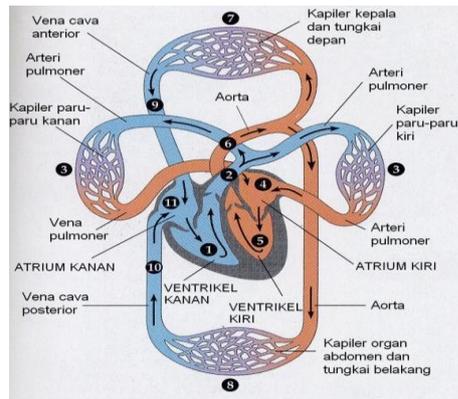
Organ paru-paru dan mekanisme pertukaran O₂ dan CO₂

<https://www.mediamengajar.com/>

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah diedarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida. Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan.

Paru-paru terdiri atas ribuan tabung bercabang. Tabung bercabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Kantong udara tersebut dinamakan "alveoli". Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada jaringan halus kapiler inilah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida

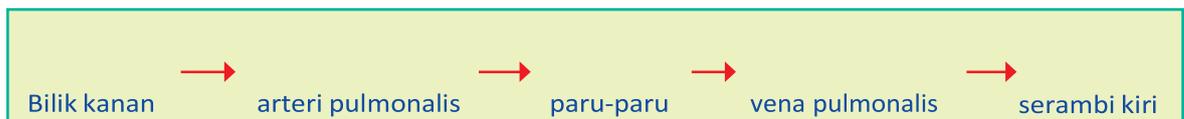
b. Sistem Peredaran Darah Manusia



Sumber: *Reece, Jane B, et al. 1999*
Peredaran Darah Besar dan Kecil

Peredaran darah manusia termasuk peredaran darah tertutup karena darah selalu beredar di dalam pembuluh darah. Setiap beredar, darah melewati jantung dua kali sehingga disebut peredaran darah ganda. Pada peredaran darah ganda tersebut dikenal peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.

- 1) Sistem peredaran darah kecil yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O_2). Darah yang banyak mengandung O_2 kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut:



- 2) Sistem peredaran darah besar yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan. Sistem peredaran darah besar adalah sebagai berikut:



Cara kerja jantung

1. Serambi jantung mengembang, maka darah dari pembuluh balik masuk ke dalam serambi jantung kanan dan kiri.
2. Serambi memompa darah keluar menuju bilik. Saat itu serambi berkontraksi.
3. Ketika serambi berkontraksi, bilik kanan dan kiri relaksasi (tidak memompa). Saat itu bilik menerima darah dari serambi.
4. Bilik kanan dan kiri kemudian berkontraksi menekan darah ke dalam dua arteri besar menuju tubuh dan paru-paru.
5. Saat bilik memompa darah dari pembuluh nadi, serambi relaksasi. Saat itu darah dari pembuluh balik (dari tubuh) kembali memasuki serambi, seperti proses nomor 1 dan siklus jantung berulang lagi.

1.2 Pantun

Pantun adalah bentuk puisi lama dari Indonesia (Melayu). Banyak sekali jenis puisi lama, selain pantun ada seloka dan gurindam. Pantun tiap bait biasanya terdiri atas empat baris dan bersajak (a-b-a-b). Dalam setiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. Baris pertama dan baris kedua disebut **sampiran**. Sampiran untuk mengantarkan rima. Baris ketiga dan keempat disebut **isi**. Isi merupakan tujuan atau maksud dari pantun. Dengan demikian, dapat disimpulkan ciri-ciri dan bagian pantun.

a. Ciri-ciri pantun

- 1) Terdiri dari 1 bait
- 2) Terdiri 4 baris
- 3) Berisi sampiran dan isi
- 4) Sampiran terletak baris pertama dan kedua
- 5) Isi terletak pada baris ketiga dan keempat
- 6) tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.
- 7) Bersajak (rima) a b a b

Pantun dapat digolongkan menjadi tiga (3) sesuai siklus kehidupan (usia) manusia. Ada pantun kanak-kanak, pantun muda, dan pantun tua. Pantun kanak-kanak berisi tentang suka cita. Pantun muda berisi tentang perkembangan. Pantun tua berisi tentang nasihat.

a. Contoh Pantun Kanak-kanak

Banyak rumput juga ilalang
Ambil cangkul ayo rapikan
Aku riang tiada kepalang
Dapat hadiah yang kudambakan

b. Contoh Pantun Muda

Pergi sebentar membeli roti
Rupanya roti sudah bercendawan
Senyum simpul tiada berhenti
Melihat dinda cantik rupawan

c. Contoh Pantun Tua

Perut sakit harus berobat
Akibat suka sebarang makanan
Agar kita tetap selamat
Patuhi protokol kesehatan

Seloka

a. Pengertian seloka

Kata “seloka” berasal dari bahasa “Shloka” puisi jenis ini digunakan dalam kitab-kitab tua india (Mahabarata dan Ramayana). Menurut kamus dewa, seloka ialah sejenis puisi yang mengandung ajaran (sindiran, jenaka, dan lain-lain). Mengandung banyak peribahasa yang disusun dengan cara senada atau mempunyai irama hingga kadang kata sama dengan peribahasa berirama.

b. Ciri-ciri seloka:

- Karangan berangkap yang memakai pertentangan bunyi rima ujung yang bebas.
- Terbagi kepada unit pembayang (induk kalimat) dan unit maksud (anak kalimat)
- Perkataan sindiran atau ejekan disampaikan dalam bentuk berangkap.
- Mengandung unsur jenaka atau senda gurau.
- Digunakan untuk menyindir sambil mengajar.
- Tidak tetap bilangan baris dan iramanya.
- Sebuah seloka memiliki kesatuan isi atau ide yang lengkap.
- Satu bait seloka terdiri dari 4 baris atau lebih.

c. Peranan dan Fungsi seloka

Seloka berperan sebagai alat yang berfungsi untuk menyidik, mengejek, bergurau dan berjenaka. Secara umum seloka dapat menggambarkan masyarakat yang amat mementingkan keharmonisan dan katatasusilaan. Sesuai dengan sifat halus orang Melayu puisi seloka ini digunakan untuk mengkritik perlakuan negatif anggota masyarakat tanpa menyinggung perasaan individu sasaran.

d. Contoh Seloka

“Pak Kaduk”

Aduhai malang pak kaduk
Ayamnya memang kampung tergadai
Ada nasi di curahkan
Awak pulang kebuluran
Mudik menongko surat
Hilir menangkan pasang
Ada isteri di bunuh
Nyaris mati oleh tak makan
Masa berlayar kematian angin
Salin di labun bayu di pupuk
Ada rumah bertandang duduk

Gurindam

a. Pengertian Gurindam

Gurindam adalah puisi Melayu lama yang terdiri dari dua bait, tiap bait terdiri dari dua baris kalimat dengan irama yang sama dan merupakan kesatuan yang utuh. Arti “Gurindam” sendiri berasal dari India yaitu Kurindam yang berarti mula-mula atau perumpamaan.

b. Ciri-ciri gurindam

- Satu bait terdiri dari dua baris.
- Jumlah suku kata dalam setiap barisnya tidak ditentukan namun pada umumnya terdiri 10-14 suku kata.
- Bersajak A-A

- Adanya hubungan sebab akibat.
- Berisikan nasihat dan kata-kata mutiara.
- Satu baris minimal 5 kata dan maksimal 8 kata.

c. Fungsi Gurindam

Berdasarkan isinya gurindam dapat dianggap sebagai puisi yang digunakan untuk tujuan pendidikan hiburan. Sebagai gambaran masyarakat yang dapat memancarkan kreatifitas etika serta daya intelektual masyarakat melayu lama dalam menangani kehidupan mereka, sebagai media komunikasi antara ahli masyarakat terutama dalam majelis-majelis yang formal.

d. Contoh Gurindam

Barang siapa meninggalkan haji
Tiadalah ia menyempurnakan janji

Barang siapa meninggalkan sembahyang
Seperti rumah tiada bertiang

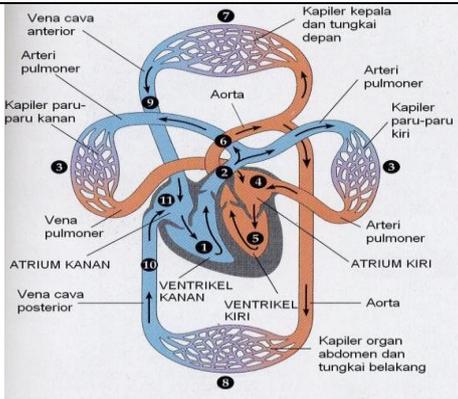
Barang siapa meninggalkan puasa
Tidaklah mendapat dua termansa

Barang siapa meninggalkan zakat
Tiadalah hartanya berkah berkat.

LAMPIRAN 2

Media Pembelajaran

2.1 Video

Nama Media	Video sistem peredaran darah
Jenis media	Visual
Bahan	Ditampilkan dengan LCD
Deskripsi	 <p>The diagram illustrates the human circulatory system with the following components and labels:</p> <ul style="list-style-type: none">Heart Chambers: ATRIUM KANAN (Right Atrium), VENTRIKEL KANAN (Right Ventricle), ATRIUM KIRI (Left Atrium), and VENTRIKEL KIRI (Left Ventricle).Major Blood Vessels: Vena cava anterior and posterior (entering the right atrium), Arteri pulmoner (pulmonary arteries), and Aorta (exiting the left ventricle).Lung Circulation: Kapiler paru-paru kanan (right lung capillaries) and Kapiler paru-paru kiri (left lung capillaries).Body Circulation: Kapiler kepala dan tungkai depan (head and front limb capillaries) and Kapiler organ abdomen dan tungkai belakang (abdominal and back limb organ capillaries).Flow Direction: Arrows indicate the direction of blood flow: deoxygenated blood from the body to the right heart, then to the lungs; oxygenated blood from the lungs to the left heart, then to the body.Numbered Points: The diagram includes numbered points (1-11) indicating specific locations within the heart and major vessels.

LAMPIRAN 3

Lembar Kerja Peserta Didik

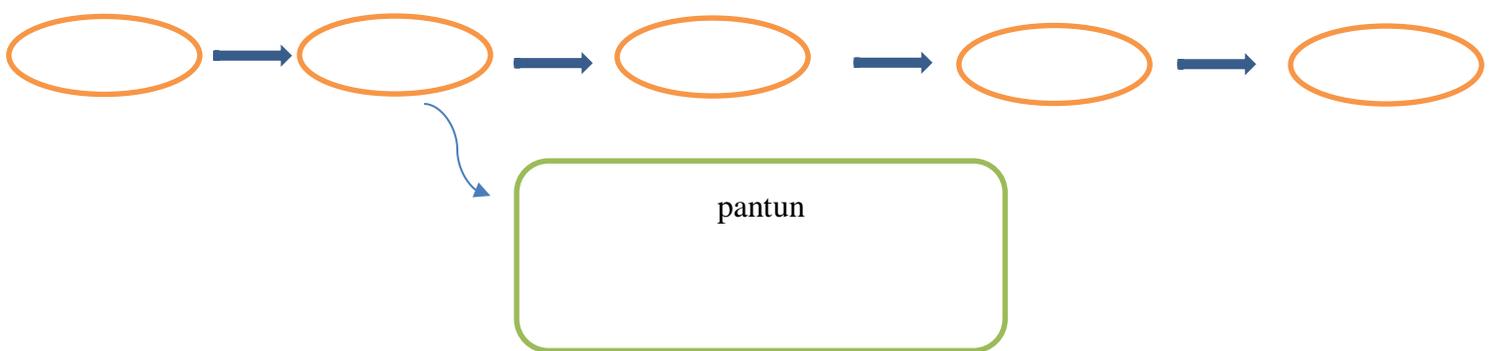
Nama :

Kelas : 5

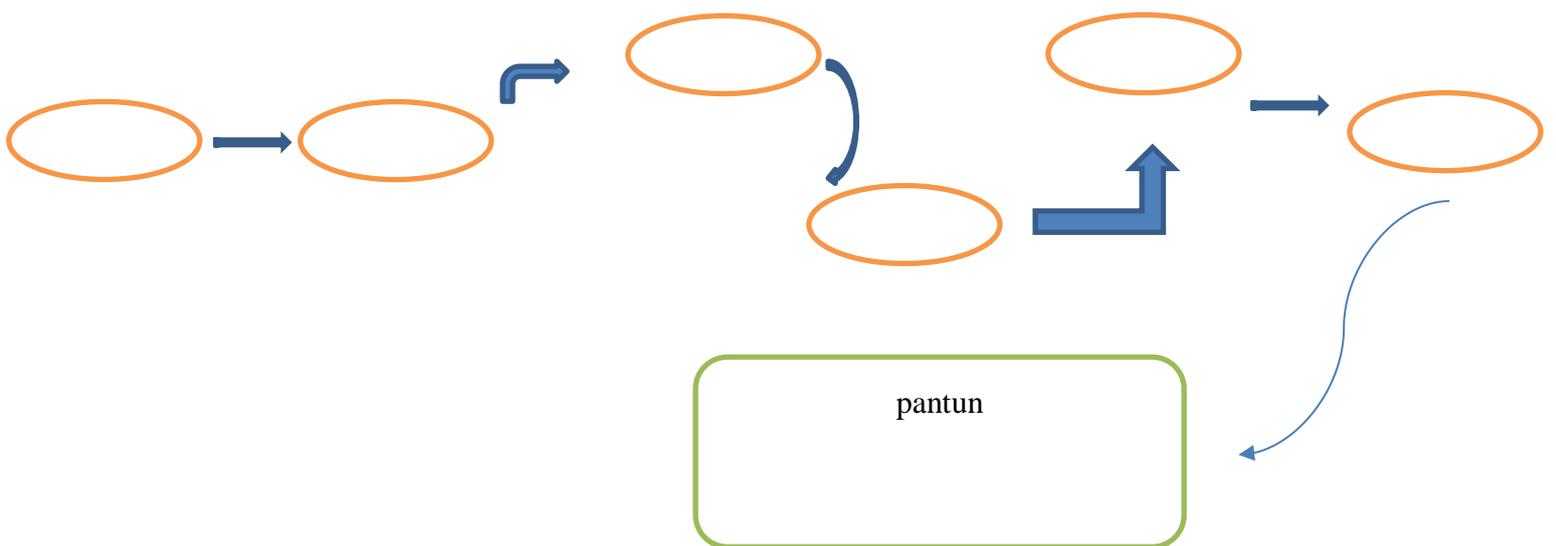
Kamu telah mengamati video tentang sistem peredaran darah.

Sekarang gambarlah alur sistem peredaran darah kecil dan sistem peredaran darah besar yang di dalamnya tersurat sebuah pantun sesuai kreativitas masing-masing!

Peredaran darah kecil



Peredaran darah besar



LAMPIRAN 4

INSTUMEN PENILAIAN

4.1 PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Kisi-kisi

Satuan Pendidikan : SDN Kletekan 1, Ngawi

Mata Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia

Jumlah Soal : 6 butir soal

No	Indikator Soal		Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Tes	Tingkat kesulitan soal			No. Soal
							Mudah	Sedang	Sulit	
1.	3.4.1	Mengidentifikasi organ yang berperan dalam sistem peredaran darah pada manusia. (C3)	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	√			1
2.	3.4.2	Menganalisis fungsi setiap organ pada sistem peredaran darah pada manusia. (C4)	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif			√	2
3.	3.4.3	Menganalisis sistem peredaran darah kecil dan peredaran darah besar pada manusia (C4)	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif			√	3
4.	3.6.1	Menganalisis isi pantun. (C4)	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	√			4
5.	3.6.1	Menganalisis isi pantun. (C4)	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	√			5
6.	3.6.2	Menganalisis amanat pantun. (C4)	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif		√		6

Instrumen Penilaian Pengetahuan

A. Soal Tes

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jawaban yang tepat !

1. Tuliskan organ-organ yang terlibat dalam sistem peredaran darah!
2. Darah dapat beredar ke seluruh tubuh karena dipompa oleh jantung. Uraikan bagaimana kerja jantung dalam memompa darah!
3. Peredaran darah manusia termasuk peredaran darah ganda, coba analisis maksud dari peredaran darah ganda pada manusia!
4. Darah dipompa oleh jantung
Mengalir ke seluruh tubuh
Sungguh kita sangat beruntung
Banyak kawan saat kita butuh
Tentukanlah sampiran dan isi dari pantun di atas!
5. Pergi ke sarangan naik motor
Pulanginya lewat jalur matesih
.....
.....
Lengkapi pantun diatas dengan kalimat yang berhubungan dengan peredaran darah!
6. Jalan-jalan ke pasar desa
Jangan lupa beli donat
Rajinlah dalam berolahraga
Agar jantung kita sehat
Analisa pantun diatas! pesan apa yang tersirat pada pantun tersebut?

Kunci jawaban

1. Jantung
Pembuluh darah
Paru-paru
2. Cara kerja jantung
 - a. Serambi jantung mengembang, maka darah dari pembuluh balik masuk ke dalam serambi jantung kanan dan kiri.
 - b. Serambi memompa darah keluar menuju bilik. Saat itu serambi berkontraksi.
 - c. Ketika serambi berkontraksi, bilik kanan dan kiri relaksasi (tidak memompa). Saat itu bilik menerima darah dari serambi.
 - d. Bilik kanan dan kiri kemudian berkontraksi menekan darah ke dalam dua arteri besar menuju tubuh dan paru-paru.
 - e. Saat bilik memompa darah dari pembuluh nadi, serambi relaksasi. Saat itu darah dari pembuluh balik (dari tubuh) kembali memasuki serambi.
3. Peredaran darah ganda ada dua yaitu: peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.

Peredaran darah kecil yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO₂) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O₂). Darah yang banyak mengandung O₂ kembali ke jantung melalui vena pulmonalis.

Peredaran darah besar yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O₂) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan.
4. Sampiran
Darah dipompa oleh jantung
Mengalir ke seluruh tubuh
Isi
Sungguh kita sangat beruntung
Banyak kawan saat kita butuh
5. Bilik kanan memompa darah kotor
Bilik kiri memompa darah bersih
6. Pesan yang ingin disampaikan penulis adalah rajin berolahraga agar jantung kita sehat dapat memompa darah tanpa ada gangguan.

Instumen Penilaian

No	Nama	Skor benar IPA	NILAI
1	Andhicka Pratama		
2	Rahmat Hidayatullah		
3	Risky Aditya		
4	Almagfira Aurel Nur		
5	Agustina Ramadani		
6	Azzahra Antasya Putri		
7	Bayu Setiawan		
8	Erlangga Arfianto		
9	Hanif Aulia Ananta		
10	Hendrik Febrianto		
11	Rahma Icha Destiara		
12	Sanggar Prima		
13	Safira Cahaya Ayu		
14	Satria Cahaya Syafi'i		
15	Septi Haya Munazulfa		
16	Satrio Rizky D		
17	Umi Wahidah		
18	Yuanita Ayu Widya		
19	Vicky Rindhi Winatien		
20	Annisa Nurlailiah		
21	Fachrul Anis Zhanuar		

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor benar}}{3} \times 100$$

No	Nama	Skor benar Bahasa Indonesia	NILAI
1	Andhicka Pratama		
2	Rahmat Hidayatullah		
3	Risky Aditya		
4	Almagfira Aurel Nur		
5	Agustina Ramadani		
6	Azzahra Antasya Putri		
7	Bayu Setiawan		
8	Erlangga Arfianto		
9	Hanif Aulia Ananta		
10	Hendrik Febrianto		
11	Rahma Icha Destiara		
12	Sanggar Prima		
13	Safira Cahaya Ayu		
14	Satria Cahaya Syafi'i		
15	Septi Haya Munazulfa		
16	Satrio Rizky D		
17	Umi Wahidah		
18	Yuanita Ayu Widya		
19	Vicky Rindhi Winatien		
20	Annisa Nurlailiah		
21	Fachrul Anis Zhanuar		

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor benar}}{3} \times 100$$

Predikat :

<60 = Perlu bimbingan

70 - 79 = Cukup

80 - 90 = Baik

91 - 100 = Sangat baik

4.2 PENILAIAN KETERAMPILAN

Rubrik Penilaian Keterampilan

1. Keterampilan menyajikan alur peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.

Kisi-kisi Penilaian

Kompetensi dasar	Indikator	Aspek yang dinilai
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.2 Menyajikan alur peredaran darah kecil dan peredaran darah besar	Kelengkapan alur sistem peredaran darah kecil dan besar.

Rubrik Penilaian.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Kelengkapan alur sistem peredaran darah kecil dan besar	Seluruh alur sudah dituliskan dengan benar	Ada 1-2 kesalahan dalam menuliskan alur sistem peredaran darah kecil dan besar.	Ada 3-4 kesalahan dalam menuliskan alur sistem peredaran darah kecil dan besar.	Ada 5 atau lebih kesalahan dalam menuliskan alur sistem peredaran darah kecil dan besar.

Penilaian keterampilan menyajikan alur peredaran darah kecil dan peredaran darah besar

No	Nama Peserta didik	Kelengkapan alur sistem peredaran darah kecil dan besar				Predikat
		4	3	2	1	
1	Andhicka Pratama					
2	Rahmat Hidayatullah					
3	Risky Aditya					
4	Almagfira Aurel Nur					
5	Agustina Ramadani					
6	Azzahra Antasya Putri					
7	Bayu Setiawan					
8	Erlangga Arfianto					
9	Hanif Aulia Ananta					
10	Hendrik Febrianto					
11	Rahma Icha Destiara					
12	Sanggar Prima					
13	Safira Cahaya Ayu					
14	Satria Cahaya Syafi'i					
15	Septi Haya Munazulfa					
16	Satrio Rizky D					
17	Umi Wahidah					
18	Yuanita Ayu Widya					
19	Vicky Rindhi Winatien					
20	Annisa Nurlailiah					
21	Fachrul Anis Zhanuar					

2. Keterampilan menulis pantun.

Kisi-kisi penilaian

Kompetensi dasar	Indikator	Aspek yang dinilai
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun menggunakan kata yang berhubungan dengan sistem peredaran darah yang telah ditentukan.	<ol style="list-style-type: none">terdiri dari 4 baris/larik.sampiran pada baris 1 dan 2.isi pada baris 3 dan 4.setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata.Bersajak a b a bMenggunakan kata yang telah ditentukan.

Rubrik penilaian

No	Aspek yang dinilai	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Membuat pantun menggunakan kata yang berhubungan dengan sistem peredaran darah yang telah ditentukan.	Baik sekali jika memenuhi 6 kriteria yakni: <ol style="list-style-type: none">terdiri dari 4 baris/larik.sampiran pada baris 1 dan 2.isi pada baris 3 dan 4.setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata.Bersajak a b a bMenggunakan kata yang ditentukan.	Baik jika memenuhi 4-5 kriteria.	Cukup jika memenuhi 3 kriteria.	Kurang jika memenuhi 2 atau kurang kriteria

Penilaian keterampilan membuat pantun

No	Nama Peserta didik	4	3	2	1	Predikat
1	Andhicka Pratama					
2	Rahmat Hidayatullah					
3	Risky Aditya					
4	Almagfira Aurel Nur					
5	Agustina Ramadani					
6	Azzahra Antasya Putri					
7	Bayu Setiawan					
8	Erlangga Arfianto					
9	Hanif Aulia Ananta					
10	Hendrik Febrianto					
11	Rahma Icha Destiara					
12	Sanggar Prima					
13	Safira Cahaya Ayu					
14	Satria Cahaya Syafi'i					
15	Septi Haya Munazulfa					
16	Satrio Rizky D					
17	Umi Wahidah					
18	Yuanita Ayu Widya					
19	Vicky Rindhi Winatien					
20	Annisa Nurlailiah					
21	Fachrul Anis Zhanuar					

4.3 Penilaian Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Disiplin	
	a. Masuk sekolah tepat waktu b. Melaksanakan piket kelas c. Mengumpulkan tugas tepat waktu d. Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya	4
	Memenuhi tiga kriteria.	3
	Memenuhi dua kriteria.	2
	Memenuhi satu kriteria.	1
2.	Tanggung Jawab	
	a. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. b. Mengembalikan barang yang dipinjam sesuai kondisi semula. c. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan d. Mengerjakan tugas sesuai dengan standar kualitas.	4
	Memenuhi tiga kriteria.	3
	Memenuhi dua kriteria.	2
	Memenuhi satu kriteria.	1
3.	Kerjasama	
	a. Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok b. Peserta didik tidak acuh saat bekerja kelompok c. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan teman sekelompoknya d. Peserta didik menghargai pendapat teman saat diskusi	4
	Memenuhi tiga kriteria.	3
	Memenuhi dua kriteria.	2
	Memenuhi satu kriteria.	1
4.	Percaya Diri	
	a. Percaya diri dalam menyampaikan pendapat b. Menjawab pertanyaan dari guru c. Menyampaikan hasil pekerjaan di depan kelas d. Bertanya kepada guru	4
	Memenuhi tiga kriteria.	3
	Memenuhi dua kriteria.	2
	Memenuhi satu kriteria.	1
Skor Maksimal		16

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Nilai
		Disiplin	Tanggung jawab	Kerja sama	Percaya Diri		
1	Andhicka Pratama						
2	Rahmat Hidayatullah						
3	Risky Aditya						
4	Almagfira Aurel Nur						
5	Agustina Ramadani						
6	Azzahra Antasya Putri						
7	Bayu Setiawan						
8	Erlangga Arfianto						
9	Hanif Aulia Ananta						
10	Hendrik Febrianto						
11	Rahma Icha Destiara						
12	Sanggar Prima						
13	Safira Cahaya Ayu						
14	Satria Cahaya Syafi'i						
15	Septi Haya Munzulfa						
16	Satrio Rizky D						
17	Umi Wahidah						
18	Yuanita Ayu Widya						
19	Vicky Rindhi Winatien						
20	Annisa Nurlailiah						
21	Fachrul Anis Zhanuar						

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \times 100$$

Keterangan Nilai :

<70 = Perlu bimbingan

70 – 79 = Cukup

80 - 90 = Baik

91 – 100 = Sangat baik